

EFISIENSI RANTAI PASOK BAWANG MERAH DI KABUPATEN BANTUL

TESIS

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Agribisnis**



Oleh

ESTHI DWI APURWANTI

S641708005

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

SURAKARTA

2020

EFISIENSI RANTAI PASOK BAWANG MERAH DI KABUPATEN BANTUL

TESIS

Disusun oleh :
ESTHI DWI APURWANTI
S641708005

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal2020

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ir. Joko Sutrisno, M.P. NIP. 19670824 199203 1 003
Sekretaris	Dr. Ir. Mohd. Harisudin, Msi NIP. 19671012 199302 1 001
Anggota Penguji	Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS NIP. 19570104 198003 2 001
	Dr. Ir. Heru Irianto, M.M. NIP. 19630514 199202 1 001

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Pertanian UNS

Kepala Program Studi
Magister Agribisnis

Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si
NIP. 19680610 199503 1 003

Dr. Ir. Joko Sutrisno, M.P.
NIP. 19670824 199203 1 003

commit to user

EFISIENSI RANTAI PASOK BAWANG MERAH DI KABUPATEN BANTUL

TESIS

Oleh
ESTHI DWI APURWANTI
S641708005

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS NIP. 19570104 198003 2 001	_____	_____
Pembimbing II	Dr. Ir. Heru Irianto, MM NIP. 19630514 199202 1 001	_____	_____

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal2020**

Kepala Program Studi Magister Agribisnis
Pascasarjana UNS

Dr. Ir. Joko Sutrisno, MP
NIP. 19670824 199203 1 003

commit to user

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa :

1. Tesis yang berjudul: “**EFISIENSI RANTAI PASOK BAWANG MERAH DI KABUPATEN BANTUL**” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar Magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Pascasarjana UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 31 Januari 2020

Mahasiswa,

Esthi Dwi Apurwanti
S641708005

RINGKASAN

Esthi Dwi apurwanti, S641708005, 2020. Efisiensi Rantai Pasok Bawang Merah Merah di Kabupaten Bantul. Pembimbing I: Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS. Pembimbing II: Dr. Ir. Heru Irianto, MM. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu sentra bawang merah di Provinsi Yogyakarta. Manajemen rantai pasok bawang merah di Kabupaten Bantul secara umum pada saat ini masih lemah karena kelembagaan yang ada di tingkat petani berupa kelompok tani, sebagian besar belum dikelola secara baik, Pengelolaan rantai pasok bawang merah memiliki karakteristik tertentu karena dipengaruhi oleh sistem produksi, *bulky*, *perishable* dan kualitas. Oleh karena itu, upaya peningkatan efisiensi rantai pasok bawang merah menjadi sangat diperlukan agar kebutuhan pelanggan dan keuntungan pelaku rantai pasok dapat tercapai. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis keadaan rantai pasok bawang merah di Kabupaten Bantul. 2) Menganalisis kinerja rantai pasok bawang merah di Kabupaten Bantul. 3) Mengetahui alternatif skenario untuk membentuk manajemen rantai pasok yang efisien di Kabupaten Bantul.

Metode penelitian yang digunakan metode *deskriptif analitis*. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengambilan sampel petani dilakukan secara *proportional random sampling* dengan sampel adalah 50 petani dan lembaga rantai pasok dengan metode *snowball*. Penentuan pakar dipilih berdasarkan metode *judgement*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Metode analisis rantai pasok bawang merah di Kabupaten Bantul menggunakan analisis deskriptif. Metode analisis kinerja rantai pasok bawang merah menggunakan metode kuantitatif dengan analisis margin pemasaran, *farmer's share*. Metode strategi alternatif skenario pembentukan manajemen rantai pasok bawang merah di kabupaten Bantul yaitu *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan menggunakan bantuan *software expert choice*.

Hasil penelitian yaitu: 1) Manajemen rantai pasok bawang merah di Kabupaten Bantul meliputi struktur rantai pasok, manajemen rantai pasok dan jaringan, sumber daya rantai pasok, proses bisnis rantai pasok. Struktur rantai pasok bawang merah di Kabupaten Bantul terdiri dari 3 saluran rantai pasok. Lembaga pemasaran terdiri dari pedagang pengumpul, pedagang besar lokal, dan pedagang pengecer. 2) Pengukuran kinerja rantai pasok bawang merah di Kabupaten Bantul dilihat dari analisis margin pemasaran, *farmer's share* menunjukkan bahwa saluran rantai pasok I saluran yang paling optimal. Pada saluran rantai pasok I nilai *farmer's share* sebesar 84 persen dan nilai margin pemasaran sebesar Rp 3.500,00 per kilogram. 3) Prioritas strategi dalam membentuk manajemen rantai pasok bawang merah yang efisien di Kabupaten Bantul berdasarkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) diperoleh bahwa alternatif skenario kemitraan atau kerjasama semua pihak memiliki nilai bobot paling tinggi sebesar 0,418.

SUMMARY

Esthi Dwi apurwanti, S641708005, 2020. The Efficiency Analysis Of Shallots Supply Chain In Bantul Regency. The first supervision: Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS. The second supervision: Dr. Ir. Heru Irianto, MM. Thesis. Post Graduate Programs Sebelas Maret University, Surakarta.

Bantul Regency is one of the shallots centers in Yogyakarta Province. Onion supply chain management in Bantul Regency in general is currently still weak because the institutional level at the farmer level is in the form of farmer groups, most of which have not been managed well, management of the shallot supply chain has certain characteristics because it is influenced by the production system, bulky, perishable and quality. Therefore, efforts to increase the efficiency of the onion supply chain are very necessary so that the needs of customers and the benefits of supply chain actors can be achieved. The objectives of this study are: 1) Analyzing the state of the shallot supply chain in Bantul Regency. 2) Analyzing the performance of the shallot supply chain in Bantul Regency. 3) Knowing alternative scenarios to establish efficient supply chain management in Bantul reGENCY.

This study used a descriptive method of analysis. The location of the research was determined purposively. Sampling of farmers was done by proportional random sampling with sample were 50 farmers and supply chain institutions with snowball method. The experts were selected based on judgment method. The data used in this research included primary and secondary. To analyse the shallot supply chain in Magetan Regency by descriptive method. To analyse the shallot supply chain performance in Bantul regency by measuring the marketing margins, farmer's share. The data of the development strategy of potato supply chain performance in Bantul Regency was analyzed by using Analytical Hierarchy Process aided with the computer program of Expert Choice.

The results of the research are: 1) Shallot supply chain management in Bantul Regency includes supply chain structure, supply chain management and networks, supply chain resources, supply chain business processes. The structure of the shallot supply chain in Bantul Regency consists of 3 supply chain channels. Marketing institutions consist of collector traders, local wholesalers, and retailers. 2) The performance of the shallot supply chain in Bantul Regency viewed from the analysis of marketing margins, the farmer's share shows that the supply chain channel I is the most optimal channel. In the supply chain channel I, the farmer's share value is 84 percent and the marketing margin value is Rp 3,500.00 per kilogram. 3) Strategic priority in establishing efficient onion supply chain management in Bantul District based on the Analytical Hierarchy Process (AHP) method is obtained that the alternative scenario of partnership or cooperation of all parties has the highest weighting value 0.418.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Alloh SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan sauri tauladan kepada kita semua sehingga pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mampu menyelesaikan tesis dengan judul **“Efisiensi Rantai Pasok Bawang Merah di Kabupaten Bantul”**.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis baik moril maupun material sehingga tesis ini mampu selesai dengan baik, khususnya kepada:

1. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
2. Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, MS selaku dosen pembimbing utama yang sangat inspiratif. Terimakasih telah berkenan mendampingi, meluangkan waktu, tenaga, pemikiran serta mengarahkan, memotivasi selama proses penyusunan tesis ini.
3. Dr. Ir. Heru Irianto, MM selaku dosen pembimbing pendamping. Terimakasih telah berkenan mendampingi, meluangkan waktu, tenaga, pemikiran serta mengarahkan, memotivasi, memberikan kritik dan saran selama proses penyusunan tesis ini.
4. Dr. Ir. Joko Sutrisno, selaku Kepala Program Studi Program Magister Agribisnis Universitas Sebelas Maret sekaligus dosen penguji. Terimakasih telah berkenan mengarahkan, memotivasi, memberikan kritik dan saran selama proses penyusunan tesis ini.
5. Dr. Ir. Mohd. Harisudin, Msi, selaku dosen penguji. Terimakasih atas segala arahan, kritik dan saran dari Bapak selama ujian.
6. Seluruh dosen pengampu Magister Agribisnis Universitas Sebelas Maret, atas ilmu yang diberikan kepada penulis. Semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan menjadi ilmu yang bermanfaat dan berkah bagi penulis dan seluruh mahasiswa Magister Agribisnis.
7. Staf administrasi Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan bantuan dalam hal administrasi selama perkuliahan dan selama penyusunan tesis ini.

8. Dinas Pertanian Kabupaten Bantul, para petani dan pedagang pengumpul bawang merah di Kabupaten Bantul yang telah membantu penulis selama penelitian.
9. Teman-teman Magister Agribisnis angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaan, kasih sayang dan doa selama ini.
10. Bapak samidi, Ibu Dwi Rini Susilantiningsih selaku orangtua penulis, saya persembahkan rasa hormat dan cinta yang mendalam serta kakak yang memberikan dorongan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
RINGKASAN	v
<i>SUMMARY</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Kebaruan Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	10
1. Perekonomian Bawang Merah	10
2. Tanaman Bawang Merah	13
3. Manajemen Rantai Pasok	14
a. Aliran Rantai Pasok	18
b. Aktor Rantai Pasok	19
c. Mekanisme Rantai Pasok	22
d. Kelembagaan Rantai Pasok	23
e. Efisiensi Rantai Pasok	27
4. Analytical Hierarchi Process	30
C. Kerangka Berpikir	35
D. Definisi Operasional	36
E. Pembatasan Masalah	37
BAB III. METODE DAN PELAKSANAAN PENELITIAN	38
A. Penentuan Lokasi Penelitian	38
B. Jenis dan Sumber Data	39
C. Metode Penentuan Sampel	40
D. Metode Analisis Data	46
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Kondisi Umum Kabupaten Bantul	51
1. Keadaan Geografis	51
2. Luas Ketersediaan Lahan	52
3. Iklim dan Curah Hujan	53
B. Keadaan Penduduk	54
C. Mekanisme Rantai Pasok Bawang Merah di Kabupaten Bantul	56

D. Analisis Kinerja Rantai Pasok Bawang Merah di Kabupaten Bantul	69
1. Margin Pemasaran	69
2. Farmer's Share	73
E. Pembentukan Strategi Alternatif Skenario Metode AHP.....	75
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	 84
A. Simpulan	84
B. Saran	84
 DAFTAR PUSTAKA	 86
LAMPIRAN	

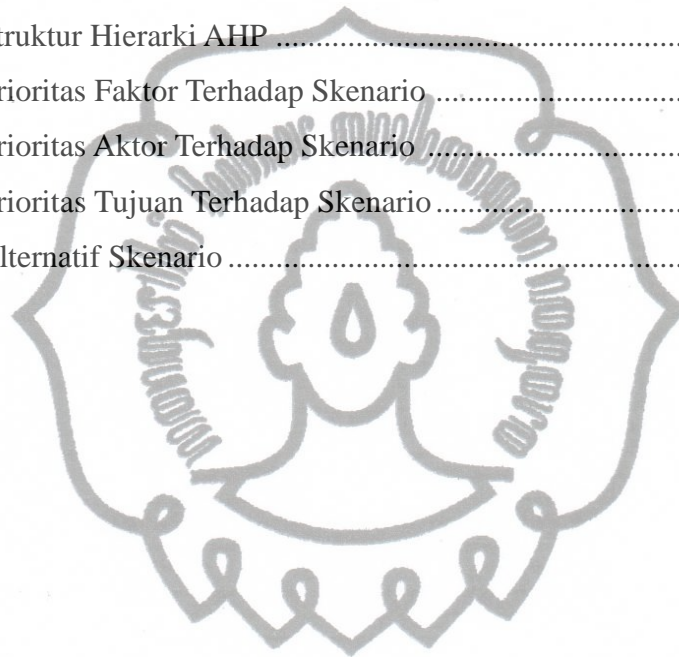


DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Produksi, Luas Lahan dan Produktivitas Bawang Merah di Indonesia	2
Tabel 2.1	Konsumsi bawang merah per kapita tahun 2014 -2018.....	11
Tabel 2.2	Kandungan Gizi Bawang Merah Tiap 100gram	14
Tabel 2.3	Skala Kriteria dan Alternatif Metode AHP	32
Tabel 3.1	Produksi Bawang Merah Kabupaten Bantul Tahun 2017.....	38
Tabel 3.2	Jumlah Responden Petani Bawang Merah Kabupaten Bantul..	41
Tabel 3.3	Komponen Pembentukan Hierarki Rantai Pasok.....	45
Tabel 4.1	Jumlah Desa/Kelurahan, Pedukuhan dan Rukun Tetangga menurut kecamatan di Kabupaten Bantul tahun 2018	52
Tabel 4.2	Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Bantul Tahun 2017.....	53
Tabel 4.3	Iklim dan Curah Hujan Kab. Bantul tahun 2017.....	54
Tabel 4.4	Komposisi penduduk di Kabupaten Bantul menurut jenis kelamin	54
Tabel 4.5	Komposisi penduduk Kabupaten Bantul menurut umur	55
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Petani Bawang Merah	60
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Pedagang Pengumpul Bawang Merah	62
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Pedagang lokal Bawang Merah.....	63
Tabel 4.9	Karakteristik Responden Pedagang Pengecer Bawang Merah...	64
Tabel 4.10	Fungsi-Fungsi Pemasaran pada Lembaga-Lembaga Pemasaran bawang Merah di Kabupaten Bantul.....	64
Tabel 4.11.	Margin Pemasaran Rantai Pasok Bawang Merah.....	72
Tabel 4.12	<i>Farmer's share</i> yang diterima petani bawang merah pada tiap saluran rantai pasok bawang merah	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Produksi Bawang Merah Di Indonesia	12
Gambar 2.2	Struktur Rantai Pasok	21
Gambar 2.3	Metode AHP.....	31
Gambar 2.4	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	35
Gambar 4.1	Struktur Rantai Pasok Bawang Merah	57
Gambar 4.2	Struktur Hierarki AHP	77
Gambar 4.3	Prioritas Faktor Terhadap Skenario	78
Gambar 4.4	Prioritas Aktor Terhadap Skenario	79
Gambar 4.5	Prioritas Tujuan Terhadap Skenario	81
Gambar 4.6	Alternatif Skenario	82



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. *Letter of Accepted* dari Jurnal Pangan
- Lampiran 3. Sertifikat Seminar Nasional
- Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



commit to user

